

KEPRIBADIAN PUSTAKAWAN SEBAGAI TOLOK UKUR KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN

Oleh: Endang Fatmawati

Pendahuluan

Tantangan pustakawan saat ini semakin berat dan kompleks seiring dengan meningkatnya kebutuhan pengguna akan berbagai informasi. Apalagi pengguna mengharapkan apa yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara cepat, tepat, bernilai, dan akurat serta efisien baik dari segi waktu maupun biaya. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi bertindak sebagai pusat informasi yang mendukung semua proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan membantu terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi bagi segenap civitas akademik. Selanjutnya dari berbagai literatur dan hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa baik buruknya seorang pustakawan di dalam melayani pengguna, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kepribadian pustakawan tersebut. Oleh karena itu, kepribadian pustakawan yang baik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Namun demikian, karena jika dijelaskan mengenai kepribadian secara umum itu terlalu luas, maka artikel singkat ini hanya akan mengulas tentang kepribadian yang kemungkinan bisa dikembangkan oleh pustakawan dalam melayani pengguna.

Kepribadian Pustakawan

Pada dasarnya setiap orang diciptakan oleh Tuhan YME sudah dilengkapi dengan yang namanya kepribadian. Selanjutnya berbicara mengenai kepribadian pustakawan, sudah tentu ada kepribadian yang positif maupun negatif. Kepribadian positif pustakawan bisa tercermin dari 3 (tiga) aspek, yaitu: tingkah laku yang baik (good behaviour), good appearance, dan good performance.

Good appearance dan good performance artinya adalah sama-sama penampilan yang baik. Perbedaannya adalah jika good appearance lebih menekankan pada penampilan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku pustakawan, misalnya: jujur, disiplin, maupun yang terlihat secara fisik, misalnya: pakaian yang dikenakan pustakawan terlihat rapi. Sementara itu, good performance lebih menekankan pada penampilan yang dinilai dari aspek kinerja pustakawannya, sehingga berkaitan dengan skill/keahlian yang sesuai dengan profesi pustakawan. Jadi maksud kinerja yang baik dalam konteks ini merupakan prestasi/hasil kerja yang baik yang diperoleh pustakawan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kepribadian (personality) itu bersifat pribadi/individual, karena tidak seorangpun mempunyai kepribadian yang



sama. Setiap pustakawan memiliki kepribadian yang khas dan berbeda satu dengan lainnya. Walaupun sesama pustakawan yang sama-sama di bagian layanan, namun saya yakin pasti juga akan mempunyai kepribadian yang berbeda. Yang terpenting adalah bahwa kepribadian yang dimiliki oleh setiap pustakawan bukan merupakan sesuatu yang salah atau benar maupun baik atau buruk. Namun setiap kepribadian yang dimiliki pustakawan mempunyai kelemahan dan kekuatan tersendiri dan untuk memahaminya diperlukan cara-cara tertentu. Hal ini sangat penting terlebih untuk pustakawan yang menjadi front liners di bagian layanan yang langsung berhadapan dengan pengguna perpustakaan.

Walaupun kepribadian pustakawan bukan satu-satunya elemen yang mempengaruhi citra perpustakaan, namun pada dasarnya kepribadian merupakan modal penting bagi pustakawan. Disamping ketrampilan dan kemampuan kerja pustakawan, kualitas pelayanan yang diberikan juga bergantung pada kepribadian pustakawan tersebut. Selanjutnya untuk menilai kepribadian seorang pustakawan apakah baik atau buruk bisa dilihat dari berbagai aspek, misalnya: yang nampak secara fisik dari bagaimana pustakawan itu berbicara, bersikap, kebiasaan pustakawan membawa tas pada saat ke kantor, model sisiran rambut, gaya tulisan manual, tata rias wajah, busana yang dikenakan, perhiasan yang dikenakan, sepatu yang

dipakai, warna kesukaan, dan bahkan dari sikap badan pustakawan pada saat melayani juga dapat mencerminkan bagaimana kira-kira tipe kepribadian pustakawan tersebut.

Berdasarkan pengamatan saya, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepribadian pustakawan dalam upaya memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna, antara lain:

1. Kebiasaan bersikap, berbicara, dan bertingkah laku yang baik
2. Kebiasaan berpenampilan, berbusana, dan berdandan yang sopan
3. Pendidikan, baik formal maupun informal yang dimiliki pustakawan
4. Jenis kelamin pustakawan
5. Pembawaan dan pengalaman pustakawan dalam bekerja
6. Keluarga pustakawan yang bersangkutan
7. Agama/kepercayaan yang dianut pustakawan
8. Lingkungan kerja di perpustakaan

Namun demikian, yang perlu diingat bahwa kepribadian pustakawan itu bersifat dinamis, artinya bisa berubah dan bisa terbentuk dari berbagai unsur, baik itu dari sisi jasmani maupun rohani. Kepribadian bersumber kepada diri pribadi (individu) yang tidak berdiri sendiri, namun sangat dipengaruhi oleh faktor lainnya, misalnya: lingkungan. Oleh karena itu, saat ini marilah kita sebagai pustakawan mulai berbenah diri dan introspeksi diri dengan berlatih selalu berpikir yang positif dan rasional **"Apakah kita sudah berkepribadian yang baik atau belum**



Alasannya adalah bahwa dengan kepribadian yang kita miliki juga akan mencerminkan bagaimana sebenarnya diri kita dan layanan perpustakaan kita.

Stereotipe baik maupun buruk mengenai layanan perpustakaan dan pustakawan, maka semuanya jika dievaluasi juga akan kembali pada kepribadian dari masing-masing pustakawan tentang bagaimana seharusnya bersikap dan berperilaku dalam melayani pengguna. Selain itu juga kesadaran moral pribadi dari profesi dan jabatan fungsional pustakawan yang telah disandanginya. Oleh karena itu, kita jangan merasa rendah diri dari profesi yang kita sandang. Justru kita harus dapat tampil percaya diri dan lebih optimis. Apalagi sudah kita ketahui bersama bahwa kenaikan pangkat pustakawan berdasarkan prestasi kerja kita yang dinilai dengan angka kredit, dan bukan secara struktural administrasi yang 4 (empat) tahun sekali pasti naik. Oleh karena itu, kita seharusnya bangga bahwa pekerjaan pustakawan bukan sekedar main-main, akan tetapi benar-benar memerlukan keahlian/ketrampilan, sehingga jabatan yang kita dapat betul-betul murni kerja keras kita. Secara singkat bahwa sebenarnya semakin kita produktif dan rajin, maka semakin cepat pula kenaikan pangkat maupun jabatan yang akan kita peroleh. Bahkan bisa lebih cepat jengjangnya, karena setiap 2 (dua) tahun bisa kita usulkan untuk kenaikan pangkatnya. Kepribadian Pegawai. Bandung: Mandar Maju.

Kita harus bersyukur dan bangga karena saat ini pelan tapi pasti, profesi pustakawan sudah banyak dikenal dan diakui masyarakat. Apalagi pustakawan memiliki Jabatan Fungsional Pustakawan yang jelas-jelas sudah diakui eksistensinya dengan diterbitkannya Keputusan MENPAN Nomor: 132/KEP/M.PAN/12/2002 maupun Keputusan Kepala PNRI Nomor: 2 Tahun 2008. Malah saat ini ada secercah harapan baru yang merupakan anugerah yang patut kita syukuri bersama dengan telah diterbitkannya Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Mengenai kesejahteraan, kita juga harus bersyukur, karena walaupun sedikit yang kita peroleh, namun ternyata juga ada peningkatan besarnya tunjangan jabatan fungsional pustakawan. Hal ini dapat dilihat pada Peraturan Presiden RI yang terbaru No. 47 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang besarnya tunjangan JFP.

Penutup

Pustakawan sebagai tenaga profesional yang memiliki keahlian perlu senantiasa menambah pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan untuk mengembangkan diri. Kepribadian seorang pustakawan tidak hanya menyangkut nilai lahiriah saja, melainkan menyangkut sikap keseluruhan, baik secara fisik maupun psikis ditambah dengan pengaruh lingkungan yang kita alami selama kita bekerja. Upaya untuk meningkatkan citra pustakawan di mata pengguna agar menjadi lebih baik harus dimulai dengan memperbaiki kepribadian yang kurang baik



dengan self esteem dan self respect terhadap profesi pustakawan. Dengan kepribadian yang baik yang dimiliki pustakawan diharapkan kualitas pelayanan yang diberikan juga menjadi semakin baik. Saya yakin bahwa setiap pustakawan pada umumnya ingin maju, berkembang, dan sukses. Oleh karena itu, saya mengajak teman-teman pustakawan untuk introspeksi diri dengan senantiasa memperbaiki diri agar mempunyai kepribadian yang baik.

Daftar Pustaka

Sedarmayanti. 2004. Pengembangan

...

Santai aja....

Tiga Insinyur Berada Dalam Mobil Mogok

Ada Tiga Orang Insinyur Bearada dalam sebuah Mobil. Insinyur Elektro, Insinyur Kimia dan Insinyur Komputer. Tiba tiba Mobil Mereka Mogok dan Ketiga Insinyur tersebut saling Berpandangan.

Insinyur Elektro menyarankan agar Kabel di mobil semua di copot dan satu per satu di cek, kabel mana yang mengalami masalah.

Insinyur Kimia menyarankan agar diadakan pengecekan di bensin karena mungkin sekali bensin tersebut telah mengalami penggumpalan dan menyumbat saluran bensin.

Insinyur Komputer dengan Percaya diri menyarankan Mengapa kita tidak menutup semua jendela (window) lalu matikan mesin, nyalakan lagi mesin dan buka kembali semua window? ini sering berhasil.

by. Steven

PERPUSTAKAAN SEBAGAI TEMAN BERMAIN ANAK

Oleh : Hening Vidiningrum
(Pustakawan Polines)

Bermain adalah salah satu kegiatan yang paling disukai anak-anak. Bahkan frekuensi kegiatan yang satu ini sangat tinggi dibanding kegiatan yang lain, seperti belajar, istirahat, olah raga atau pergi rekreasi

Berdasarkan masa perkembangannya, usia 0-10 tahun merupakan fase bermain. Pada fase ini anak gemar mengekspresikan dirinya dengan sesuatu yang tidak membebani, ingin santai dan bergembira. Bagi anak, bermain sangat membantu perkembangan fisik dan mentalnya. Melalui permainan, anak dapat menyalurkan energi dan juga perasaan-perasaan terpendam. Untuk itu para orang tua diharapkan mampu mengoptimalkan fase tersebut dengan bijak. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan ruang perpustakaan anak di rumah. Ya, perpustakaan sebagai gudang informasi, dapat dijadikan sebagai teman bermain bagi anak, sehingga anak tidak sekedar bermain tetapi juga belajar.

Lantas bagaimana caranya? Mudah saja, yaitu sediakan ruang kosong yang memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, kemudian dekor ruangan sehingga menjadi ruangan yang nyaman. Pasang perabot dan hias dengan pernik-pernik yang lucu. Isi rak buku dengan koleksi buku-buku yang menarik.